

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya politik dimaknai sebagai sikap, nilai, informasi, dan kecakapan yang dimiliki seseorang, yang kemudian membentuk orientasi individu atau kelompok terhadap proses dan sistem politik. Pandangan ini menyatakan bahwa, budaya politik akan menentukan partisipasi seseorang dalam kaitannya dengan proses politik.

Budaya merupakan perkembangan pemikiran dan akal budi manusia yang menghasilkan suatu tata nilai. Berdasarkan hal ini, budaya politik suatu masyarakat juga demikian dapat berkembang dengan sendirinya, melalui orientasi individu atau kelompok terhadap proses dan sistem politik yang berlaku, serta akan dipengaruhi oleh kompleks nilai yang ada dalam masyarakat.

Almond dan verba (Mufti 2013 : 78) “Budaya politik merupakan sikap orientasi yang khas warga negara terhadap sistem politik dan beragam bagiannya, dan sikap terhadap peranan warga negara yang ada dalam sistem”. Dengan kata lain, budaya politik akan terlihat dari sikap dan peranan warga negara dalam mempengaruhi sistem politiknya, dan lebih sederhana budaya politik akan menunjukkan keterlibatan masyarakat dalam proses politik melalui orientasi yang dimiliki.

Budaya politik meliputi masalah legitimasi, pengaturan kekuasaan, proses pembuatan kebijakan pemerintah, kegiatan partai-partai politik, perilaku aparat negara, serta gejala masyarakat terhadap kekuasaan yang memerintah. Melalui hal

ini, budaya politik dipandang sebagai setiap kondisi yang mempengaruhi kehidupan politik masyarakat, serta diwujudkan melalui perilaku politik individu atau kelompok yang melibatkan dalam kegiatan politik. Sehingga secara umum budaya politik berarti kecenderungan berperilaku individu terhadap sistem politik yang berlaku di suatu tempat.

Melalui penulisan penelitian ini, penulis menyadari bahwa fenomena dimasyarakat masih menunjukkan banyaknya persoalan politik yang belum dapat diselesaikan secara tuntas, sesuai dengan perkembangan kehidupan politik, situasi dan kondisi masyarakat yang ada. Hal ini menyatakan bahwa budaya politik seharusnya tidak dipandang sebatas dengan kondisi yang mewarnai corak kehidupan politik masyarakat, akan tetapi konsep budaya politik akan mengarah pada perubahan sosial dan pergeseran kehidupan politik masyarakat. Sehingga budaya politik bagian terpenting dalam sistem politik.

Secara spesifik persoalan budaya politik yang terlihat di desa teluk pi ai kecamatan kwaluh hilir kabupaten labuhan batu utara adalah masih ditemukannya sikap masyarakat kurang melibatkan diri atau tidak berperan dalam kegiatan politik, misalnya dalam penyelenggaraan pemilu masyarakat tidak menggunakan hak suaranya, lebih jauh persoalan politik yang terlihat adalah rendahnya pengetahuan masyarakat dalam hal politik. Keseluruhan persoalan politik yang terlihat di desa ini, didasari oleh perilaku individu masyarakatnya terhadap kegiatan politik yang dilakukan anggota sistem politik tentunya yang ada didesa ini.

Penilaian respon dan sikap masyarakat Desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhan Batu Utara menjelang penyelenggaraan Pemilu Legislatif 2014 merupakan salah satu sasaran dalam penulisan penelitian ini. Penyelenggaraan pemilu ini tentunya menimbulkan fenomena baru terkait masalah budaya dan perilaku politik di desa ini. Dengan kata lain keterlibatan masyarakat desa teluk piai dalam pemilu legislatif 9 april 2014 mendatang merupakan bagian dari cerminan budaya politik didesa ini.

Berdasarkan hal diatas lah, penulis mengangkat masalah “Pengaruh budaya politik terhadap perilaku politik masyarakat di desa teluk piai kecamatan kualuh hilir kabupaten labuhan batu utara” dalam penelitian ini, dan lebih jauh penulis ingin memperoleh data faktual terkait masalah ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah diatas, maka dalam hal ini penulis mengidentifikasi masalah yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu :

1. Adanya pergeseran atau perubahan kehidupan politik suatu masyarakat pada suatu tempat.
2. Rendahnya pengetahuan dan peran serta masyarakat dalam kegiatan politik.
3. Kurangnya respon masyarakat terhadap proses kegiatan politik.
4. Pengaruh budaya politik terhadap perilaku politik masyarakat di desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhan Batu Utara.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas, maka melalui hal ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh budaya politik terhadap perilaku politik masyarakat di Desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhan Batu Utara.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah budaya politik berpengaruh terhadap perilaku masyarakat, khususnya di desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhan Batu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah :

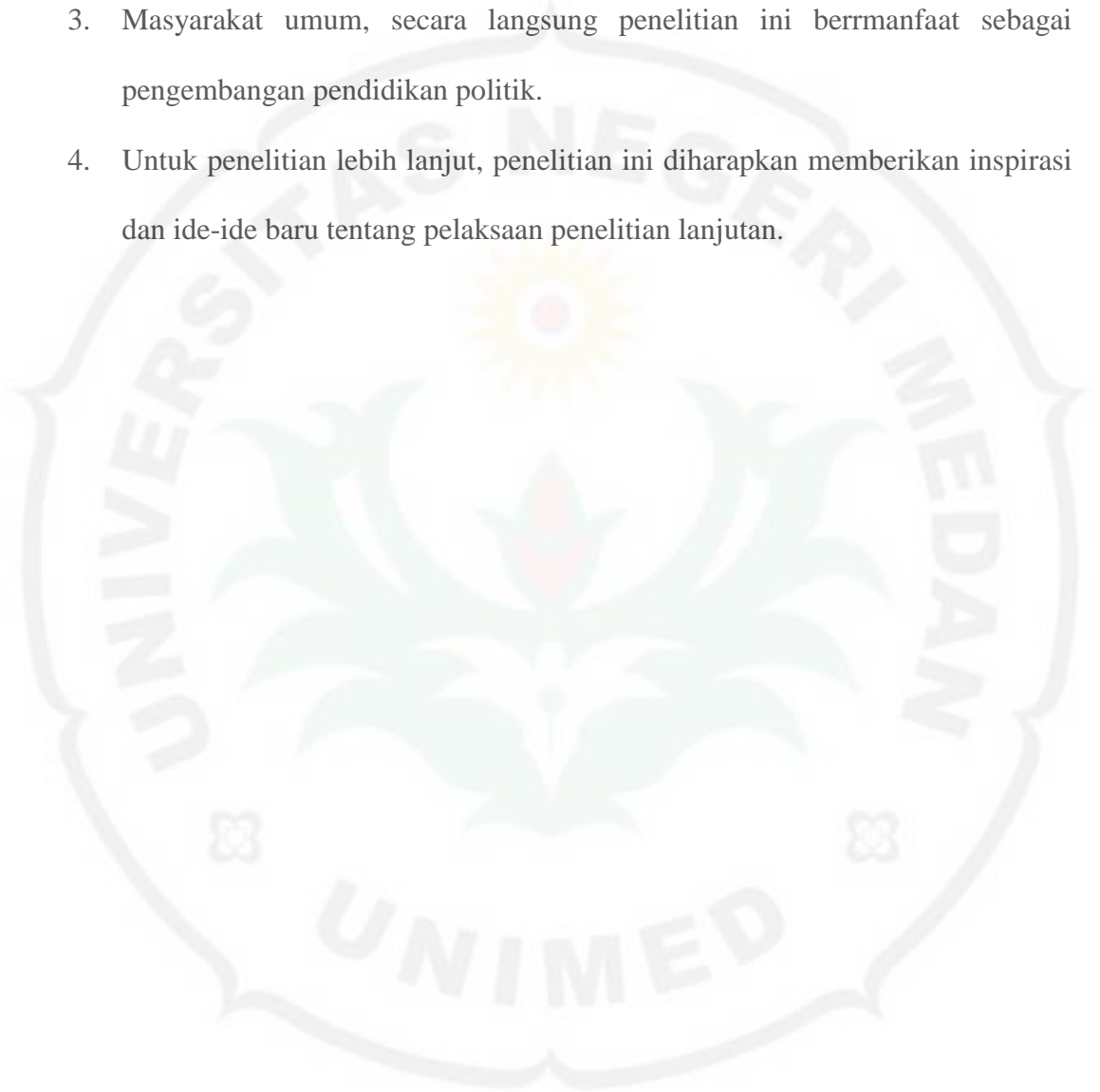
1. Untuk memperoleh gambaran faktual mengenai pengaruh budaya politik terhadap perilaku masyarakat, khususnya di desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhan Batu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penulisan penelitian diharapkan akan memiliki suatu manfaat, adapun manfaat dalam penelitian ini ialah :

1. Bagi instansi pemerintah setempat penelitian ini dapat memberikan masukan dalam memahami arti penting budaya politik yang sedang berlangsung di daerah tersebut.
2. Bagi masyarakat khususnya Desa Teluk Piai, hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk pola pemikiran baru dalam meningkatkan respon terhadap kegiatan politik yang berlangsung.

3. Masyarakat umum, secara langsung penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan pendidikan politik.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, penelitian ini diharapkan memberikan inspirasi dan ide-ide baru tentang pelaksanaan penelitian lanjutan.



THE
Character Building
UNIVERSITY